Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 372/Kebidanan

LAPORAN HASIL PKM

PKM OLAHAN DAUN KELOR DALAM UPAYA PENINGKATAN AIR SUSU IBU DI DESA SALO

DISUSUN OLEH:

AFIAH, SST, MKM NIDN : 1013128601

SYAFRIANI SKM, M.Kes NIDN : 1010048704

NIA APRILA, M.Kep NIDN : 1022048706

PROGRAM PROFESI BIDAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU

2021/2022

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul	:	Pkm Olahan Daun Kelor Dalam Upaya Peningkatan Air Susu Ibu Di Desa Salo
2.	Nama Mitra/Klpk Masyarakat	:	Ibu-ibu Wirid Pengajian Salo
3.	Ketua Tim Pengusul		
	a. Nama Lengkap	:	AFIAH, MKM
	b. NIDN	:	1013128601
	c. Program Studi	:	Profesi Bidan
	d. Perguruan Tinggi	:	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
	e. Bidang Keahlian	:	Kebidanan
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel	:	-
4.	Aggota Tim Pengusul		
	a. Jumlah Anggota	:	Dosen 2 orang
	b. Nama Anggota/Bidang Keahlian	:	Syafriani, M.kes NiaAprilla, M.Kep
5.	Lokasi Kegiatan/ Mitra (1)		
	Wilayah Mitra (Desa)	:	Salo
	a. Kabuipaten/ Kota	:	Kab. Kampar
	b. Propinsi	:	Riau
	c. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km)	:	20 Km
6.	Luaran yang dihasilkan	:	Publikasi Jurnal
7.	Jangka waktu pelaksanaan	:	6 Bulan
8.	Biaya Total	:	Rp. 3. 000.000,-

Mengetahui,

(Dewi Aggriani Harahap, M.Keb)
NIP-TT : 096.542.089

Bangkinang, 22 Mei 2022
Ketua Tim Pengusul

(Afiah, SST, M.KM)
NIP-TT : 096.542.087

Mengetahui
Ketua LPPM

(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP-TT : 096.542.108

Dipindai dengan CamScanner

BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada hari ini tanggal dua puluh Tujuh bulan Mei tahun dua ribu dua puluh dua telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Tema : Pkm Olahan Daun Kelor Dalam Upaya Peningkatan Air Susu Ibu Di Desa Salo Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

	Mengetahui,
Pemberi Materi	Perwiritan Ibu-Ibu Bangkinang kota
(Afiah, M.KM)	(Bu sari)

Mengetahui
Ketua Lembaga Pengabdian dan
Pengembangan Masyarakat

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)

CS Dipindai dengan CamScanner

RINGKASAN

Tumbuhan kelor (moringa oleifera Lam.) sudah dikenal selama berabad-abad sebagai tanaman multiguna, padat nutrisi dan berkhasiat sebagai obat. Namun pengembangannya menjadi makanan fungsional belum banyak dilakukan. Masyarakat kampar hanya memanfaatkan tumbuhan ini sebagai makanan ternak seperti kambing sehingga perlu ada riset berupa inovasi teknologi yang membuat tumbuhan ini layak untuk dipromosikan manfaat dan khasiatnya. Salah satu cara terbaik yang paling mudah dan praktis untuk mengambil manfaat dan khasiat kelor bagi kesehatan adalah membuat produk makanan daun kelor.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan daun kelor sebagai sumber bahan baku yang diformulasikan menjadi minuman herbal yang mempunyai aktivitas antioksidan. Penelitian ini perlu dikembangkan mengingat ketersediaan bahan (simplisia) dari tumbuhan ini sangat mudah didapatkan di daerah Kampar dan teknologi untuk menghasilkan produk sangat mudah diterapkan. Mie daun kelor akan dibuat sebagai produk olahan yang dapat disajikan secara cepat dan instan. Pengujian terhadap produk mie herbal daun kelor yang akan dilakukan meliputi pengujian fitokimia, aktivitas antioksidan, pengujian hedonik untuk tingkat kesukaan produk.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas, menanamkan jiwa berwirausaha, melatih mental dan mengajarkan untuk bekerja keras dan bertanggung jawab. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan mengolahnya menjadi mie kelor dan brounis kelor. Ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu (1) Keterbatasan modal. (2) Rendahnya motivasi untuk wirausaha dengan bahan pokok kelor. (3) Tidak adanya keanekaragaman produk olahan kelor. (4) Tidak adanya kemasan dan pemasaran kelor.

Kata kunci : kelor, brownis, mie kelor

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Analisa Lokasi

Provinsi Riau merupakan daerah yang kaya akan tanaman kelor, diantaranya kabupaten Kampar, dan bengkalis. Kelor adalah salah satu komoditas tanaman unggulan Indonesia. Selain adanya komunitas kelor. Tanaman ini banyak dijumpai di rumah-rumah tanaman sebagai pagar,

Provinsi Riau memiliki lahan kelor dengan jumlah pohon dan produksi di setiap daerahnya hampir merata, Kampar menjadi urutan tebesar dengan jumlah tanaman kelor ini. Data terbaru BPS dalam Riau in Figures 2014 menyebutkan jumlah total kelor pada tahun 2013 yaitu 753.544, mengalami peningkatan dari tahun 2012 yaitu sebanyak 50.135 pohon. Dengan begitu kabupaten Kampar terutama daerah Bangkinang sangat banyak menghasilkan kelor sehingga hal ini dapat menjadi alternatif dalam membuatan olahan dari kelor menarik sehingga dapat membantu perekonomian petani kelor. Provinsi riau menjadi salah satu percepatan ekonomi mikro.

Selama ini tanaman kelor hanya diolah sebagai sayur saja. Padahal disamping harga yang murah, tanaman kelor memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, antara lain kandungan seratnya yang tinggi, rendah protein dan lemak, dan meningkatkan ekresi air susu ibu.

Selain itu, daun kelor juga mengandung protein, lemak, beta carotene (vitamin A), thiamin (vitamin B1), riboflavin (B2), niacin (B3), vitamin C, kalsium, karbohidrat, tembaga, serat, zat besi, magnesium, dan fosfor.

konsumsi sayur tanaman kelor dapat meningkatkan air susu ibu dari tadinya penghasilan air susu ibu sebesar (71,4 %) dan setelah diberikan camilan tanaman kelor meningkat sesudahnya sebanyak (92,9%) (Haryati, 2020). Banyaknya tanaman kelor pada petani yang selama ini penjualannya hanya sampai pada pengepul saja dan bahkan banyak hanya terbuang begitu saja sehingga ini sangat menarik sekali jika dibuatkan kedalam bentuk olahan tanaman kelor.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan pengolahan terhadap tanaman kelor berupa yaitu mie kelo dan brownis kelor camilan sehat bagi ibu menyusui dalam meningkatkan eksresi air susu ibu.

1.2 Permasalahan produksi

Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Keterbatasan model

   Keterbatasan model merupakan permasalahan yang selalu menghambat jalannya setanaman usaha. Para produsen sangat membutuhkan pinjaman model untuk dapat mengembangkan dan menghidupi usahanya lagi.

2. Rendahnya motivasi untuk berwirausaha dengan bahan daun kelor dan terbatasnya ilmu pengetahuan tentang pengolahan daun kelor. daun kelor yang dihasilkan atau yang di panen sangat melimpah dan berkesinambungan, sayang tidak mampu menompang perekonomian produsen pada saat ini disebabkan karna harga jual daun kelor masih terbilang rendah dan jarang sekali naiknya, sedangkan produsen tidak mampu berwirausaha dengan bahan pokok lainnya serta terbatasnya ilmu pengetahuan.

3. Pemasaran

   Biasanya pedagang pengumpul hasil panen daun kelor akan langsung membeli daun kelor ke kebunnya tersebut dengan harga Rp2.000,-per ikat/gratis, sedangkan jika dijual kepasar biasanya dijual dengan harga Rp. 3.000 per ikat. Adanya keterbatasan pemasaran biasanya mengakibatkan semakin tingginya biaya produksi sementara hasil yang diperoleh tetap atau bahkan mengalami penurunan. Oleh karena itu, hasil panen daun kelor perlu diolah menjadi produk lain yang lebih tahan lama dan mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi dan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka melalui Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan empat upaya utama sebagai solusi yaitu:

a. Memberikan motivasi berwirausaha dan variasi produksi olahan daun kelor. Hal ini dilakukan mengingat produksi olahan dari daun kelor yang masih sangat minim diketahui. Produk daun kelor sangat melimpah,namun pengolahannya masih sangat kurang. Varian produk yang akan ditambahkan adalah mie kelor, brownis kelor olahan ini sangat digemari masyarakat.

b. Packing/ pengemasan produk. Produk akan dikemas dengan pengemasan yang lebih menarik.

c. Perubahan strategi pemasaran.. daun kelor biasanya dijual langsung ke pasar tradisional yang ada disekitar daerah dengan harga yang relative murah. Pemasaran daun kelor ini selain menjual langsung, juga dengan cara menjual ke warung, toko/supermarket, membuat brosur, dan memberi label agar kelihatan menarik dan kegiatan pemasaran yang lain.

BAB II
SOLUSI DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi produsen dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan produsen maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Luaran
1.	Pemberian motivasi dan Pelatihan/ praktik pembuatan variasi produksi hasil olahan daun kelor.	1. Produsen dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada mahasiswa dengan bahan pokok daun kelor 2. Produsen mengetahui metode pembuatan produk olahan tanaman daun kelor yaitu mie kelor, brownis kelor 3. Meningkatkan kreatifitas pengusaha daun kelor untuk mencoba varian produk lain
2.	Packing/pengemasan produk	1. Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik
3.	Perubahan Strategi Pemasaran	1. Semakin luasnya daerah pemasaran 2. Berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi

Hasil yang diperoleh nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan di Kecamatan Kampar sehingga dapat menopang perekonomiannya. Adapun hasil kegiatan PKM ini akan di publikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi.

Adapun rencana capaian tahunan kegiatan ini adalah:

No	Jenis Luaran	IndikatorCapaian
LuaranWajib		
1	Publikasi ilmiah di jurnal Nasional Terakreditasi	Published
2	Publikasi padamediamasa(cetak/online/repocitory)	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas,sertanilai tambah barang, jasadiversifikasi produk, atau	Ada
4	Peningkatanpenerapaniptekdimasyarakat(mekanisasi,IT,dan manajemen)	Ada
5	Perbaikantatanilaimasyarakat(senibudaya,sosial,politik,	Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi diJurnalInternasional	Tidak ada
2	Jasa, rekayasasosial, metode atau sistem, produk/barang	Produk
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan	Tidak ada
5	Buku berISBN	Tidak ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu :

1.3 Peningkatan Produksi Olahan Daun Kelor

Mengingat berlimpahnya bahan baku daun kelor maka alternative untuk meningkatkan nilai daun kelor adalah dengan membuat variasi produk olahan antara lain :

a. Pengolahan Daun Kelor menjadi Mie Kelor

Alat - alat:

Kompor gas, baskom, piring, sendok, ampia, dan panci.

Bahan - bahan :

1. Daun kelor
2. Tepung terigu
3. Telor
4. Garam

Proses pengolahan

Sedangkan cara membuatnya adalah :

1. Daun kelor diblender dan dikasih sedikit air
2. Siapkan baskom yang berisi tepung terigu, telor 1butir, garam secukupnya saja
3. Diaduk semua adonan lepas tu masukkan air daun kelor yang diblender tadi jangan lupa disaring yaa. Dan diaduk hingga berbentuk seperti adonan
4. Setelah adonan udah pas, digiling menggunakan ampia yang biasa
5. Setelah adonan tipis giling lagi yang gilingan mie
6. Lepas itu ditabur kan tepung terigu supaya tidak lengket
7. Habis itu direbus hingga mendidih dan ditiriskan

b. Pengolahan Daun Kelor menjadi Brownis Kelor

Alat-alat :

Kompor gas, dandang, cetakan brownis, mixer, sendok

Bahan :

1. Telor
2. Tepung terigu
3. Gula pasir
4. Mentega
5. Susu kental manis
6. Keju
7. Coklat batang
8. Ovalet

Proses pengolahan :

1. Masukkan tepung terigu, 3 butir telor, gula pasir, ovalet, dan mentega lalu dimixer hingga mengembang
2. Setelah mengembang masukkan tepung terigu, tepung kelor dan susu kental manis yang dicairkan dan diaduk hingga mengembang
3. Setelah mengembang masukkan kedalam cetakan brownis sementara kita didihkan air
4. Lalu masukkan adonan yang didalam cetakan tersebut kedalam dandang pengukus
5. Lepas tu tunggu hingga adonannya mateng
6. Setelah mateng kita letakkan brownis tersebut kepiring ceper
7. Dan oleskan mentega diatas kue dan dikasih toping keju dan coklat batang

1.4 Perubahan strategi pemasaran

Selama ini kekurangan yang dimiliki adalah kurangnya pegetahuan tentang pembuatan olahan produk daun kelor. daun kelor hanya dijual kepasar dan . Strategi pemasaran yang akan dilakukan dari sisi produk adalah dengan menciptakan produk olahan daun kelor yang disukai konsumen dan menjaga konsistensinya. Dari sisi perluasan pasar dilakukan dengan memperluas daerah penjualan dan lokasi penjualan yang strategis seperti diwarung-warung milik masyarakat,pasar mingguan didesa lain dan beberapa mini market.

Agar tampilan produk lebih menarik maka akan dibuat kemasan dan memberi label produk. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antaralain:

a. Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan ini, masyarakat setempat akan dibekali dengan materi penyuluhan tentang cara mengembangkan usaha industri kecil daun kelor dengan melakukan peningkatan produksi olahan daun kelor, serta perubahan strategi pemasaran.

b. Desain kemasanProduk

Proses desain kemasan produk ini terdiri dari 5 (lima) jenis, yaitu kemasan produk mie kelor, kemasan produk masker kelor, kemasan produk tepung kelor, kemasan produk brownis kelor, kemasan produk the kelor. Masing-masing kemasan dilengkapi dengan nama dan logo produksi.

c. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan adalah dalam bentuk demonstrasi secara langsung mengenai cara pengembangan usaha industri kecil daun kelor dengan pembuatan produk baru dari industri daun kelor yaitu pelatihan pembuatan mie kelor, dan brownis kelor.

d. Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk melihat capaian hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan.Uji coba pembuatan produk akan dilakukan dalam skala kecil. Tujuan dari pengujian ini adalah agar produk yang dihasilkan memenuhi standard mutu gizi sehingga tidak meragukan konsumen. Setelah beberapa uji coba dilakukan dan didapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan maka dilanjutkan dengan proses produksi yang lebih besar.

e. Rancangan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan selama berjalannya program. Tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan pengembangan produksi dan pengetahuan tentang sistem pemasaran yang telah diberikan.

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1.5 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010 sejak lembaga ini bernama STIKes Tuanku Tambusai. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada dilingkungan Universitas dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada disetiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau sebagai lembaga tingkat institusi bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 2 tahun terakhir,LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stake holder.Berdasarkan data tahun 2014,terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp.1.500.000,-sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Tahun 2015 Universitas mendapatkan Hibah IbM dari DIKTI sebanyak Rp.84.500.000,- untuk 2 kelompok pengusul untuk pendanaan tahun2016,tahun2017 sebanyak Rp.49.500.000,- untuk 1 kelompok. Demikian juga untuk hibah bersaing,Universitas meloloskan 2 kelompok pengusul yang dibiayai DIKTI tahun 2015,dan 1 Hibah Penelitian Produk Terapan Tahun2016. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

1.6 Kepakaran yang Diperlukan

Dalam menunjang kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) petani daun kelor diperlukan beberapa jenis kepakaran yang harus ada dalam menyelesaikan persoalan. Kepakaran yang dibutuhkan pada kegiatan PKM ini adalah kepakaran dalam memberikan motivasi. Kepakaran ini diperlukan untuk memberikan penyuluhan motivasi kepada masyarakat desa merangin untuk berwirausaha. Wirausaha yang akan dilakukan yaitu pemanfaatan tanaman kelor menjadi produk bernilai jual seperti mie daun kelor, masker wajah daun kelor, brownis kelor, tepung kelor dan teh cilup daun kelor. Selain itu kepakaran yang dibutuhkan adalah kepakaran dalam memasarkan produk yang sudah dihasilkan. Kepakaran yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sudah sesuai dengan ketua pengusul dan anggota pengusul. Selain itu kepakaran gizi juga diperlukan dalam perhitungan gizi produk yang dihasilkan yang akan dimintai bantuan dosen yang ada di UP.

Nama dan Kepakaran	Tugas
Afiah, M.Kes (Ketua Pengusul) Ketua tim pengusul adalah dosen Kesehatan masyarakat. Ketua tim adalah dosen program studi profesi bidan yang mengajarkan mata kuliah ilmu Kespro KB dan gizi dalam kespro. Sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki ketua tim, penyuluhan maupun penelitian yang dilakukan untuk menyadarkan pentingnya kesehatan bagi masyarakat dan pentingnya mengatur gizi makanan.	Secara umum bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan laporan dari PKM.
Syafriani, M.Kes Anggota tim adalah berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memang memiliki keahlian dalam bidang kesehatan.	Membantu dalam proses kegiatan ini dimulai dari mempersiapkan teknologi informasi sampai pemasaran produk dalam cakupan wilayah luas. Anggota tim berperan juga dalam mendesain kemasan produk

Nia Aprilla, M.Kep Anggota tim adalah berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memang memiliki keahlian dalam bidang kesehatan.	Anggota tim berperan juga dalam mendesain kemasan produk dan sosialisasi produk

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1.7 Anggaran biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah), adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikur ini:

No	Jenis pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorium	
2	Pembelian bahan habis pakai dan peralatan	1.800.000
3	Perjalanan	800.000
4	Sewa	400.000
Jumlah		3.000.000

1.8 Jadwal kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

		Minggu Ke-					
No	Kegiatan	1	2	3	4	5	6
1	Persiapan Pelaksanaan	■					
2	Penyuluhan dan Pelatihan		■				
3	Pembuatan Produk			■			
4	Pengembangan				■		
5	Evaluasi					■	
6	Laporan dan publikasi						■

BAB VI
PELAKSANAAN KEGIATAN

1.9 Pelaksanaan kegiatan

a. Pembuatan variasi olahan daun kelor

Dalam kegiatan ini, kami membuat olahan berasal dari daun kelor yaitu mie daun kelor, brownis kelor dan teh daun kelor. Selain pembuatan produk kami juga membuat pengemasan dan pemasaran produk. Hasil produk yang kami buat diberi label nama mie kelor, kue bolu daun kelor. Olahan daun kelor yang sudah diproduksi dijual dengan harga Rp 15.000,- perbungkus, setelah dihitung biaya pembuatan mie daun kelor Rp 10.000,-. bolu yang sudah diproduksi dijual dengan harga Rp 40.000.

b. Pemasaran Produk

Produk Daun kelor yang sudah kami buat lalu kami pasarkan melalui media online, swalayan dan tokoh- tokoh kecil. Pada saat ini pemasaran yang sudah kami lakukan masih bertahap-tahap agar semuanya berjalan dengan lancar karena banyak yang perlu harus mempromosikan karena olahan baru baru dan masih terbilang tidak banyak orang menjualnya dan membuatnya sehingga butuh promosi yang menunjang seperti lewat media sosial , swalayan, dan tokoh-tokoh yang ada sekitarnya. Untuk kedepannya kami berharap produk ini berkembang ke daerah-daerah lain.

1.10 Hasil yang dicapai

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah :

a. Bisa mengurangi limbah yang dihasilkan dari daun kelor
b. Bisa meningkatkan pengetahuan mengenai pembuatan varian olahan Daun kelor lainnya (mie Daun kelor dan brownis kelor)
c. Bisa berusaha mandiri dalam memproduksi maupun memasarkan produk

1.11 Tindak lanjut

Tindak lanjut dari pelatihan ini adalah pemberdayaan peserta pasca pelatihan ditengah masyarakat. Pemberdayaan dimaksud adalah pemantauan dan pendampingan di lapangan tentang kendala-kendala yang dihadapi baik kendala manajemen produksi, pemasaran maupun permodalan. Tahap selanjutnya adalah dalam hal pengemasan produk olahan daun kelor(mie, brownis). Hasil Pengabmas ini akan diterbitkan di Jurnal Nasional.

1.12 Hambatan

Hambatan yang ditemukan pada proses penyuluhan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

a. Belum tersedianya dana yang cukup untuk selanjutnya.
b. Peserta adalah pemula dalam usaha sehingga pembuatan produk membutuhkan waktu yang lebih lama,dan butuh pendampingan secara berkelanjutan.
c. Produk yang dihasilkan belum konsisten dalam produksi olahan baik produk mie, brownis, sehingga membutuhkan waktu dan pengulangan secara konsisten sehingga produk yang dihasilkan baik.
d. Dari kendala yang ditemukan tersebut tercermin bahwa kegiatan ini masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi pada masa yang akan datang dan untuk selanjutnya kegiatan akan lebih berhasil dan lebih memberikan kegiatan yang lebih luas.

BAB VII

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya keuntungan penjualan produk olahan Daun kelor untuk mie daun kelor dijual dengan harga Rp 15.000 per bungkus setelah dihitung pembuatan mie daun kelor Rp 10.000, kue bolu daun kelor dijual dengan harga Rp 40.000 setelah dihitung pembuatannya Rp 34.000
2. Strategi pemasaran dilakukan dengan pengemasan olahan daun kelor dengan semenarik mungkin karna belum ada yang menjual dan memproduksikan barang ini seandainya ada tapi masih sedikit, makanya dibuat semenarik mungkin dan dikembangkan melalui berbagai macam media seperti online, swalayan, dan toko-toko kecil.

UcapanTerimaKasih

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar atas partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Terutama kepada orang tua yang selalu membimbing kami dan mengsuport kegiatan kami hingga terlaksananya sampai saat ini.
2. Semua pihak yang ikut membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

ANISA RIZKI NABILA, dkk. 2017. PEMBUATAN MIE DENGAN CAMPURAN SERBUK DAUN KELOR (Moringa oleifera L.). https://eprints.uns.ac.id/36439/1/I8314010_pendahuluan.pdf diakses pada bulan Juni 2022

Azizah nur, 2020. Bolu kukus daun kelor. https://cookpad.com/id/resep/11863718-bolu-kukus-daun-kelor Diakses 27 Juni 2022

FENNY INDAH SARI, 2019. PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN KELOR (Moringa oleifera) DALAM PEMBUATAN BOLU KUKUS MENGGUNAKAN TEPUNG TERIGU DAN TEPUNG PISANG KEPOK PUTIH. https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/16248 diakses pada bulan Juni 2022

PPID RIAU, 2022. Jual daun kelor di Kampar tembis pasar internasional. https://ppid.riau.go.id/berita/2242/jual-daun-kelor--umkm-di-kampar-tembus-pasar-internasional Diakses 27 Juni 2022

Syahrial, M. 2021. 7 Manfaat Daun Kelor untuk Kesehatan. https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/13/173200165/7-manfaat-daun-kelor-untuk-kesehatan?page=all Diakses 27 Juni 2022

1.1. Lampiran Dosen Pendamping

Ketua pengusul

Nama : Afiah, SST.M.K.M
Jabatan : Anggota Peneliti
TTL : Bangkinang, 13 Desember 1986
Alamat Rumah : Jl. Mahmud Marzuki Desa Kumantan Bangkinang Kampar - Riau
Hp : 0821 7457 8833
Alamat PT : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
Email : afiah.vi@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2009	Sarjana	Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon	D4 Kebidanan
2016	Magister	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Kesehatan Masyarakat

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2013	Using Information Gap To Improve The Speaking Skill At Second Semester Of Nutrt	anggota	RISTEKDI KTI
2014	Hubungan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal Bidan Dengan Ketepatan Rujukan Pada Rsud Arifin Ahmad	anggota	Mandiri
2018	Hubungan Antara Berat Bayi Lahir Rendah Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Bangkinang Tahun 2017	ketua	Mandiri
2019	Hubungan umur, paritas dan	ketua	Mandiri

	penggunaan alat kontrasepsi Pil dengan kejadian kanker serviks di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018		
2019	Hubungan pengetahuan dan social budaya terhadap motivasi ibu mengikuti imunisasi measles rubella di desa tarai bangun wilayah kerja puskesmas Tambang	ketua	Mandiri

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2019	Penyuluhan Kesehatan Pentingnya Makanan Sehat Saat Sarapan Di Sdn 011 Langgini	Langgini-bangkinang
2017	Sunatan Massal	Kuok
2016	Pengobatan gratis dan sunatan massal	Air tiris

2. Biodata anggota I

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap	Syafriani, SKM, M. Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor/ IIIc
4	NIP	096 542 059
5	NIDN	1010048704
6	Tempat TanggalLahir	Bangkinang, 10 April 1987
7	Alamat Rumah	Jl. Letnan Boyak No.43 RT/RW 005
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	0812 76299789
10	Alamat e-mail	Syafrianifani@ymail.com

B. Riwayat Pendidikan

Gelar	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	-
Tahun Masuk - Lulus	2006-2010	2011-2013	-

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

No	Nama mata kuliah	Wajib/pilihan	SKS
1.	PMBKL	Wajib	2 sks
2.	PPM	Wajib	2 sks

D. Pendidikan/pengajar

1. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Pengaruh Metode Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Kelas Prenatal di Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Ketua	DIKTI
2	2016	Pengaruh Ekstrak Kayu Manis Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita DM Tipe II Di Desa Kumantan Wilayah Kerja Puskemas Bangknang Kota	Ketua	DIKTI

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Sebagai Juri dalam Kegiatan “Lomba Balita Sehat “ dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN)	Perguruan Tinggi	1.5
2	2015	Sebagai Fasilitator dalam kegiatan Pendidikan Sarapan Sehat Bagi 12500 Anak SD, 750 Guru dan 750 Mahasiswa dalam Rangka Hari Pangan Sedunia dan Kesehatan Nasional dengan tema “Sarapan Sehat Menuju Generasi Sehat Berprestasi”	Perguruan Tinggi	1.5
3	2016	Memberikan Penyuluhan di SDN 012 Salo tentang Nutrisi Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar	Perguruan Tinggi	1.5

3. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2014	Factor- factor yang berhubungan dengan Hubungan Seks Pranikah Remaja di SMA Negeri 6 Kota Pekanbaru.	Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.1. ISSN 97724DB915DD4 Agustus 2014	2014
2	2015	The Relationship Between Qualities of Patient Satisfaction With Health Services At Polyclinic of Arifin Ahmad Public Hospital In Pekanbaru	Proceeding International ISSN 2461-1069, 24-25 Oktober 2015	2015

4. Pemakalah Seminar Ilmiah *(Oral Persentation)* dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	DPD PERSAGI dengan PERGIZI	Seminar Gizi dan Makanan "Membangun Kemitraan Gizi dan Pangan Di Provinsi Riau Untuk Mengatasi Masalah Gizi Ganda"	Juli 2016 di hotel pangeran pekanbaru

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggngjawabkan secara hukum. Apabilaa di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan tugas dengan matkul PMBKL.

Bangkinang, Mei 2022

Ketua pengusul

Syafriani, SKM, M. Kes

Biodata anggota 1I

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Nia Aprilla, M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 190
5	NIDN	1022048706
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 22 April 1987
7	E-mail	niaaprilla.ariqa@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	0852 7171 3592
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Dasar 1 (D3 keperawatan) 2. Keperawatan Perioperatif (D3 keperawatan) 3. Keperawatan Kepribadian (D3 keperawatan) 4. Keperawatan Dasar 2 (S1 eperawatan) 5. Komunikasi dalam Keperawatan (S1 keperawatan) 6. Keperawatan keluarga (semester 6)

1. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2009	Sarjana	Universitas Riau	S1 Keperawatan
2010	Ners	Universitas Riau	Ners
2017	Magister	Universitas Andalas	S2 Keperawatan

2. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2018	Efektifitas terapi musik klasik mozart dalam meningkatkan durasi konsentrasi belajar pada anak autisme di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Bangkinang	Ketua	Mandiri
2018	Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian leaflet terhadap perubahan pengetahuan remaja	Ketua	Mandiri
2019	Hubungan Karakteristik ibu bersalin dengan kejadian sectio cesarea di RSUD Bangkinang tahun 2019	Ketua	Mandiri
2019	Hubungan pengetahuan tentang bullying dengan perkembangan sosial emosi anak di SD Muhammadiyah Bangkinang	ketua	Mandiri
2020	Hubungan kebiasaan makan dan sisa makanan dengan status gizi anak usia dini di paud tambusai universitas pahlawan tuanku tambusai	ketua	Mandiri
2021	Analisa pembelajaran online pada mahasiswa S1 keperawatan di universitas pahlawan tuanku tambusai	ketua	Mandiri

A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1	2018	Team based learning mahasiswa tingkat 1 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang	Yayasan	3.000.000
2	2018	Promosi cara mencuci	Yayasan	3.000.000

		tangan yang benar di SDN 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar		
3	2018	Peningkatan status kesehatan remaja SMPN 1 Siabu melalui imuniasasi MR	Yayasan	3.000.000
4	2019	Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja	Yayasan	3.000.000
5	2019	Upaya peningkatan PHBS pada program UKS di SD Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang	Yayasan	1.500.000
6	2019	Menerapkan 6 langkah cuci tangan di SDN 012 Salo	Yayasan	2.500.000
7	2020	Pendidikan kesehatan tentang hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kuok	Yayasan	2.500.000
8	2020	Terapi wudhu di Desa Batu Belah	Yayasan	3.000.000
9	2021	Olahan daun pandan duri (pandanus tectorius) menjadi tikar di desa Sipungguk kecamatan Salo Kampar	Mandiri	2.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertangjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

Bangkinang, Mei 2022

Anggota

Ns. NIA APRILLA, M.Kep

Lampiran 1. Biodata Ketua Pengabdian Masyarakat

B. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Afiah, M.KM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor/ III c
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	096.542.087
5	NIDN	101328601
6	Tempat, Tanggal Lahir	Bangkinang, 13 Desember 1986
7	E-mail	afia.vi@gmail.com
8	Nomor Telepon/ Hp	082268812178
9	Alamat Kantor	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jln. Tuanku tambusai No 23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/faks	

B. Peta wilayah mitra salo

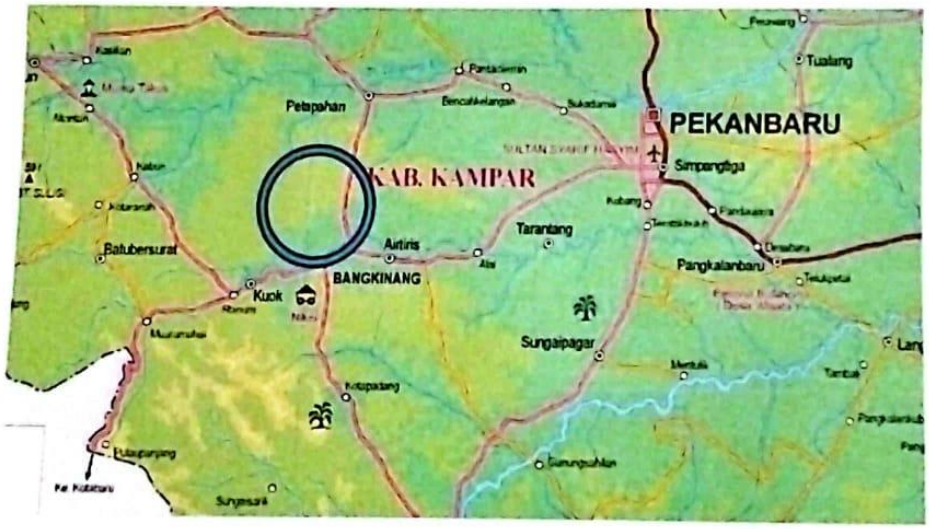

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2
Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama dari Mitra

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

3. Nama : Bu sari
4. Jabatan : Perwiridan Ibu-ibu
   c. Nama Instansi : -
   d. Alamat : Bangkinang kota

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Afiah, M.KM
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelmpok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaiman mestinya.

Bangkinang, Mei 2022
Yang Membuat Pernyataan

(Bu sari)

CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 157 /LPPM/UPTT/V/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Afiah, SST, M.KM	1013128601
		Syafriani, M.Kes	1010048704
		Fitria Meiriza Syahasti, M.Kes	1007128702
		Fani Fahira	2015401021
		Suziana	2015401008
Jabatan	:	Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan	
		Mahasiswa Kebidanan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Salo dengan kegiatan "PKM Olahan Daun Kelor dalam Upaya Peningkatan Air Susu Ibu di Desa Salo" pada Mei Tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 27 Mei 2022
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP – TT 096.542.108

Tembusan:
Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

CS Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN PUBLIKASI

Lampiran gambar kegiatan

1. **Pembuatan mie daun kelor**

Daun kelor nya di jemur kisaran 60 menit

Proses pembelenderan daun kelor kurang lebih 2 menit,supaya lebih hancur.

Tepung yang sudah di beri telur.

Adonan disiram air daun kelor dan diaduk hingga merata

Setelah menjadi adonan

Ditipiskan

Digiling pakai ampia dengan gilingan mie dan siap direbus

Mie yang sudah direbus

2. **Pembuatan brownis daun kelor**

Mentega, ovalet, vanili, gula pasir dan telor kita mixer hingga mengembang

Setelah adonan mengembang kita tambahkan tepung kelor, tepung terigu dan susu

Setelah adonan mengembang kita masukkan kedalam cetakan dan sementara kita panaskan air kukusan setelah panas kita masukan adonan yg ada dicetakan tersebut. Kita tunggu hingga mateng dehh

Dan inilah setelah kuenya sudah mateng